

### **BAB III**

## **MONOGRAFI PT. ASURANSI JIWA SYARIAH BUMIPUTERA CABANG PADANG**

### **3.1 Sejarah berdirinya PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera**

Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912, pada saat didirikan bernama *Onderlinge Levenver szekering Maatcappij* (OLMIJ) dan Perserikatan Guru-Guru Hindia Belanda (PGHB). Perusahaan asuransi ini berbentuk usaha bersama (*mutual*), didirikan oleh tiga orang guru, M. Ng. Dwidjosewojo, M.KH Soebroto, dan M. Adimidjojo, di Magelang Jawa tengah pada 12 Februari 1912.

Didorong oleh semangat nasionalisme untuk meningkatkan kesejahteraan kaum Bumiputera khususnya para guru, Budi Utomo mendirikan PGHB. Semangat nasionalisme itu, kemudian melahirkan gagasan yang sangat cemerlang. Hanya empat tahun setelah kelahiran Budi Utomo, M.Ng. Dwidjosewojo seorang guru bahasa jawa di sekolah guru yang juga sekretaris Budi Utomo mencetus gagasan mendirikan sebuah perusahaan asuransi jiwa nasional yang pertama berbentuk usaha bersama. (Djamaruhi dkk 2011, 13)

Ketika Perserikatan Guru-Guru Hindia Belanda mengadakan kongres pertama pada 12 february 1912, di Magelang. Dwidjosewojo sebagai pejuang yang sangat memahami kehidupan para guru, memberikan gagasan tersebut untuk mendirikan perusahaan asuransi itu. Para peserta kongres pun menyambut positif dan menerima secara bulat gagasan itu. Perusahaan asuransi jiwa itupun ternyata dibutuhkan oleh masyarakat umum. Oleh karena itu, pengurus OLMIJ PGHB lalu melakukan konsolidasi organisasi. Perusahaan yang selalu menerima anggota dari para guru, kemudian jangkauannya diperluas, menerima dari anggota masyarakat umum, akibat perluasan itu, para pengurus sepakat mengubah nama perusahaan. Berdsarkan rapat anggota pemegang polis di Semarang, November 1914, nama OLMIJ PGHB diubah menjadi OLMIJ Boemiputera

selanjutnya, perusahaan ini dikenal dengan nama Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912.

Salah satu kekuatan Bumiputera adalah sebagai kepemilikan dan bentuk perusahaan yang baik, dimana Bumiputera adalah satu-satunya perusahaan di Indonesia yang berbentuk “mutual” atau “usaha bersama”, artinya pemilik perusahaan adalah para pemegang polis bukan pemegang saham. Jadi perusahaan tidak berbentuk PT atau koperasi. Hal ini dikarenakan premi yang diberikan kepada perusahaan sekaligus dianggap sebagai modal. Badan perwakilan anggota yang merupakan para pemegang polis ikut serta menentukan garis-garis besar haluan perusahaan, memilih dan mengangkat direksi, dan ikut serta mengawasi jalannya perusahaan.

Dalam tahun pertama jalannya perusahaan ini, ternyata usaha asuransi jiwa ini mengalami kesulitan-kesulitan dalam biaya, karena uang pemasukan premi tidak mencukupi untuk membiayai aktivitas baik dibidang administrasi maupun operasional, lebih-lebih dana cadangan. Timbul suatu problema dari mana dan bagaimana pembiayaan usaha ini harus dilakukan agar dapat berjalan terus. Dengan dalil suatu usaha sosial, pengurus mengajukan suatu permintaan subsidi pada pemerintahan Hindia Belanda. Setelah diadakan pemeriksaan pembukuan dan administrasi dengan hasil yang memuaskan, maka pada bulan Oktober tahun 1913 pemerintahan Hindia Belanda memberikan subsidi besar \$300 per bulan.

Dalam perkembangannya banyak masyarakat yang ingin menjadi anggota asuransi jiwa ini untuk menampung minat tersebut dibentuk suatu maskapai bayangan yang bernama OLMIJ Bumiputera Merdiko. Maskapai bayangan ini dapat bergerak dengan leluasa karena tidak terikat untuk syarat dan ketentuan subsidi yang diberikan pemerintah Hindia Belanda. Cara bekerja pengurusnya sama kecuali dalam hal keuangan dan data usaha yang dipisahkan. Dengan demikian OLMIJ Bumiputera dan

OLMIJ Bumiputera Merdiko adalah usaha yang memakai dua nama tetapi satu tujuan yaitu demi kepentingan kesejahteraan masyarakat.

Pada tahun 1915 perkembangan Bumiputera semakin berkembang dengan bertambahnya peserta baru. Sampai akhir tahun 1917 perusahaan berjalan lancar dan berkembang pesat hingga pada bulan Februari tahun 1918 resmi R. Roedjito menjadi direktur OLMIJ Bumiputera dan OLMIJ Bumiputera Merdiko. Setelah jelas perkembangannya maka berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris, tempat kedudukan di Magelang di pindahkan ke Yogyakarta pada tanggal 21 November 1921.

Pada tahun 1923, berdasarkan penilaian pemerintah Hindia Belanda bahwa keuangan perusahaan telah kuat dan dicabut. Dengan dicabutnya subsidi tersebut, maka dua maskapai Bumiputera dilebur menjadi satunama OLMIJ Bumiputera 1912 pada tahun 1934. Bumiputera mengibarkan sayapnya dengan membuka cabang di kota-kota besar di Indonesia.

Dengan semakin berkembangnya Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912, maka pada tahun 1958 secara bertahap kantor pusat dipindahkan ke Jakarta. Dan pada tahun tersebut secara resmi kantor pusat Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 berdomisili di Jakarta. Seiring dengan maraknya asuransi syariah maka Asuransi Jiwa Bumiputera memutuskan untuk membangun sebuah asuransi syariah. Pada penghujung tahun 2016 tepatnya pada tanggal 5 September 2016 lalu, PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera telah resmi beroperasi menjadi asuransi jiwa syariah setelah memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perusahaan asuransi jiwa dengan prinsip syariah ini merupakan hasil spin off atau pemisahan unit usaha syariah Asuransi jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912. Direktur utama Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera adalah Hadry Harahap.

Ada beberapa alasan bagi Bumiputera untuk membuat sebuah sistem asuransi berbasis syariah antara lain:

- a. Semakin meningkatnya keadaan umat untuk bermuamalat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah,
- b. Mengantisipasi perubahan makro yang semakin cepat,
- c. Mempertajam penetrasi pasar asuransi jiwa oleh Asuransi Jiwa Bumiputera.

Memang proses bisnis unit Syariah Bumiputera mungkin belum sempurna, apalagi bila dibandingkan dengan Bumiputera yang konvensional secara keseluruhan. Akan tetapi dengan penghargaan-penghargaan yang telah diraih oleh Asuransi Jiwa Bumiputera 1912 unit syariah, menunjukkan bahwa Bumiputera Syariah telah menunjukkan kelasnya sebagai yang bonafit dan dipercaya. Dan penghargaan itu bisa dijadikan acuan untuk meningkatkan pelayanannya. Perkembangan demi perkembangan sekarang Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 telah terdapat divisi dan misi syariah yang menggunakan prinsip bagi hasil pada kegiatan transaksi. (seluruh bagian ini dikutip dari situs resmi PT. Asuransi Jiwa Bersma Bumiputera, di akses pada Rabu, 15 Mei 2019 pukul 23:00)

### **3.2 Visi dan Misi PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera**

#### **Visi**

Menjadi perusahaan Asuransi Jiwa Syariah berkualitas kelas dunia (World Class Business) berbasis Syariah Framework Governance (SFG) dan Good Corporate Governance (GCG).

#### **Misi**

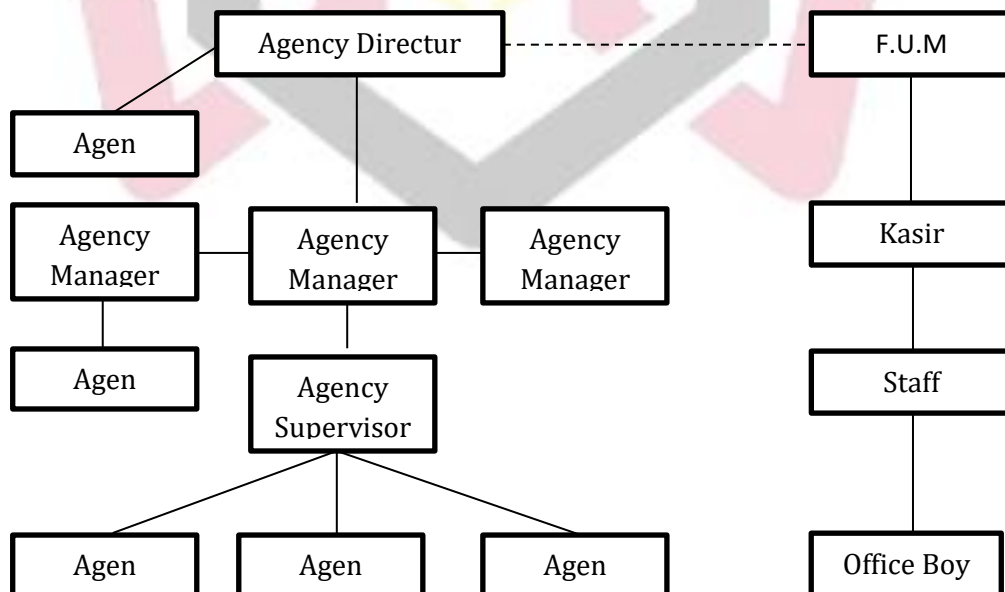
1. Menyediakan produk Asuransi Jiwa Syariah berdasarkan kebutuhan dan kemampuan masyarakat,
2. Menyediakan pelayanan yang unggul terhadap pelanggan internal dan pelanggan eksternal melalui program kualitas kehidupan kerja guna meningkatkan moral, produktivitas, referensi, sumber daya insani dan mencapai profitabilitas.

### 3.3 Struktur Organisasi PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antar setiap bagian secara posisi yang ada pada perusahaan dalam menilai kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera juga memiliki struktur organisasi yang melibatkan seluruh sumber daya yang ada yang bertanggung jawab atas maju mundurnya, organisasi yang dapat dicapai sebagaimana yang diharapkan. Struktur organisasi yang baik dimana setiap komponen yang terealisasi dalam organisasi mengerti tugas, wewenang, dan tanggung jawab. Adanya pembagian tugas yang jelas setiap pegawai diharapkan dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik dan tanpa harus merasa bingung, karena tidak mengetahui dengan jelas apa fungsinya dalam suatu instansi atau tempat pegawai tersebut bekerja.

Adapun susunan struktur organisasi PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera sebagai berikut:

**Bagan: 3.1 Struktur organisasi PT. Asuransi Syariah Bumiputera cabang Padang**



### **a. Dinas Luar**

Dinas luar langsung dipimpin oleh kepala cabang yang langsung membawahi beberapa bagian dalam lingkup dinas luar sebagaimana telah ditampilkan pada gambar *Agency Director* bertanggung jawab penuh dalam memimpin jalannya operasi cabang ini, sebagaimana digariskan oleh Direksi Perusahaan, dalam rangka menuju tercapainya tujuan perusahaan. Sumber: Surat Keputusan Direksi Bumiputera yang mengatur masing-masing job personal AJSB sebagai berikut:

#### **1. *Agency Director***

Adapun tugas *Agency Director* adalah:

- a. Mengidentifikasi segmen pasar untuk mengetahui potensial pasar dalam rangka pengadaan keagenan.
- b. Memantau pelaksanaan penyusunan bank, prospek, dan penyimpanan kedalam data base.
- c. Memonitor team work agent dan unit manager dalam melakukan analisa terhadap *need* dan *want* serta pelaksanaan *try out role play*.
- d. Mengevaluasi kualitas agen maupun unit manager, merancang dan melaksanakan solusi selanjutnya.
- e. Memonitor kualitas pelayanan yang diselenggarakan oleh unit manager dan agen .
- f. Memberikan reward dan punishment kepada agen dan unit manager.

#### **2. *Agency Manager***

Adapun tugas seorang *Agency Manager* adalah sebagai berikut:

- a. Membantu agen dalam upaya untuk mengembangkan segmen pasar.
- b. Memonitor dan memandu agen agar dapat melakukan *suspecting* secara konsisten.

- c. Memandu agen untuk menganalisa hasil *fuct funding*, merumuskan solusi dan melakukan *try out* atau *role play*.
- d. Mengevaluasi hasil dari kebenaran proses penjualan, baik yang ditutup maka perlu penjadwalan kembali untuk melakukan presentasi penjualan ulang.
- e. Memonitor pelayanan yang dilakukan oleh agen kepada pemegang polis supaya dapat berjalan secara konsisten.
- f. Menevaluasi proses pelayanan yang dilakukan oleh agen baik bagi pelanggan yang sudah terpuaskan atau pun yang belum.
- g. Bagi pelanggan yang belum terpuaskan dipersiapkan kunjungan ulang solusi pelayanan.

### 3. *Agency Supervisor*

*Agency Supervisor* merupakan pihak koordinator yang meneruskan kebijakan kepala cabang kepada para agen untuk dikerjakan. Adapun tugas seorang *Agency Supervisor* adalah sebagai berikut:

- a. Mendidik kader-kader agent baru yang ingin berkarir di perusahaan.
- b. Membimbing serta memberi contoh cara menangani beberapa permasalahan yang biasa terjadi saat agen turun kelapangan mencari calon-calon nasabah baru.
- c. Mengadakan *briefing* dengan agen setiap hari kerja untuk memberikan *planning* kerja serta mengorganisir para agen secara langsung
- d. Mengatur calon prospek dan memberikan wawasan baru kepada agen tentang bagaimana membedakan calon prospek yang potensial dan bukan potensial.
- e. Mengontrol kinerja para agent untuk penilaian dan pendataan terhadap para agen yang berprestasi untuk dinaikkan jabatan menjadi supervisor.

- f. Membuat laporan pada setiap minggu, bulan, tahunan untuk dilaporkan pada *Agency Director*.
- g. Memenuhi target pencapaian yang diberikan perusahaan bersama dengan para agen bimbingannya.

#### 4. Wakil Asuransi

Wakil asuransi merupakan perantara dari perusahaana untuk memasarkan produk dan merupakan pihak yang langsung terjun ke lapangan masyarakat dengan mengatas namakan perusahaan, adapun tugas dari seorang wakil asuransi adalah:

- a. Hadir pada setiap hari kerja mulai hari senin sampai hari Jum'at,
- b. Mendengarkan arahan dari program kerja yang di sampaikan supervisor kepadanya pada setiap hari kerja,
- c. Menyampaikan segala permasalahan yang ada selama di lapangan pada saat *briefing* pagi bersama *supervisor*,
- d. Memenuhi segala bentuk *planning project* harian yang disampaikan *supervisor* kepada seluruh wakil asuransi,
- e. Melaporkan seluruh agenda harian yang telah dikerjakan dari pagi sampai sore hari kepada *supervisor*.

#### b. Dinas dalam

Dinas dalam langsung dipimpin di bawah kontrol *Financial Unit Manager* (FUM) yang juga langsung membawahi beberapa bagian kepegawaian didalam kantor tersebut, namun FUM sendiri menjadi bawahan pertama dari kepala cabang, dan membantu kepala cabang untuk melaksanakan program kerja kantor cabang khususnya dibidang administrasi dan keuangan.

##### 1. *Financial Unit Manager* (FUM)

*Financial Unit Manager* (FUM) adalah pihak yang membantu kepala cabang dalam melaksanakan program kerja kantor cabang khususnya



dibidang administrasi dan keuangan, adapun tugasFUM adalah sebagai berikut:

- a. Mengawasi pembuatan kwintansi premi lanjutan tahun pertama (PLTP),
- b. Dan premi lanjutan (PL) melalui aplikasi daftar setoran premi (DSP) dan Bumiputera *In Line* (BIL),
- c. Mengawasi distribusi kwintansi premi lanjutan tahun pertama (PLTP) dan premi lanjutan (PL) kepada agen debit melalui PP-17 (kode permintaan kwintansi),
- d. Pembuatan surat konfirmasi kepada anggota tertunda, jatuh tempo, habis kontrak dan tahapan / dana kelangsungan belajar (DKB),
- e. Mengawasi tertib pengembalian kwintansi premi yang sudah lapse dan rusak ke departemen portofolio,
- f. Mengawasi laporan penggunaan blangko premi lanjutan tahun pertama (PLTP) dan premi lanjutan (PL) ke departemen portofolio,
- g. Mengawasi laporan penggunaan blangko premi lanjutan tahun pertama (PLTP) dan premi lanjutan (PL) ke departemen terkait,
- h. Entry surat permintaan asuransi pindah (SPAP).

## 2. Kasir

Membantu kepala unit administrasi dan keuangan untuk melaksanakan program kerja kantor cabang khususnya bidang administrasi dan keuangan, adapun rincian tugas seorang kasir adalah sebagai berikut:

- a. Menerima dan membayar setiap transaksi keuangan yang telah disetujui oleh pejabat yang berwenang,
- b. Menyelesaikan urusan perbankan meliputi setoran dan pengembalian uang, listrik, telepon serta air minum,
- c. Pencatatan dan *entry voucher* melalui aplikasi lembaran buku kas(LBK) dan Bumiputera *In Line*(BIL),
- d. Menerima premi dari agen debit,

- e. Menyiapkan data gaji pegawai,
- f. Mengirimkan laporan lembaran buku kas (LBK) integrasi mingguan ke kantor wilayah,
- g. Membuat posisi kas hariandan bulanan,
- h. Surat-menyurat sesuai dengan tugasnya.

### **3. Staff ADM**

Membantu kepala administrasi dan keuangan untuk melaksanakan program kerja kantor cabang khususnya bidang produksi, pelayanan pemegang polis dan mitra kerja, adapun tugas *StaffADM* adalah sebagai berikut:

- a. Produksi,
- b. Mencatat produksi baru kedalam buku produksi,
- c. Mencatat nomor polis ke dalam buku produksi,
- d. Menyelenggarakan buku persediaan atau penggunaan blangkowintansi titipan premi pertama,
- e. Melayani permintaan blangko dan formulir untuk kepentingan operasional surat permohonan (SP), pemulihan atau perubahan polis, setoran premi pertama,
- f. Melaporkan penggunaan kwintansi pertama kekantor wilayah,
- g. Membuat surat permintaan blangko kwintansi premi pertama kekantor wilayah, h. Distribusi polis-polis produksi baru kepada penutup
- h. Membantu kasir untuk *entry* permintaan asuransi jiwa (SPAJ),
- i. Membuat laporan produksi dan aktifitas harian kekantor wilayah,
- j. Klaim,
- k. Pelayanan kepada pemegang polis atau mitra kerja,
- l. Administrasi kesekretarian.

### **4. Office Boy**

*Office Boy* bertugas dalam membantu kepala cabang dan kepala unit administrasi dan keuangan untuk menjalankan fungsi kebersihan kantor

serta perintah lainnya. Adapun tugas seorang *Office Boy* adalah sebagai berikut:

- a. Masuk kantor paling telat pukul 7.15 pagi,
- b. Membuka dan menutup kantor,
- c. Membersihkan dan merapikan ruangan kerja, ruangan rapat, ruang tamu, dapur dan kamar mandi,
- d. Membantu kelancaran tugas pegawai,
- e. Menyiapkan minum karyawan dan tamu kantor,
- f. Membantu karyawan dalam fotocopy dan jilid,
- g. Membantu perlengkapan dan logistic.

### **3.4 Produk-produk Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera**

Sebagaimana yang tertera pada profil PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera produk asuransi syariah ada 2 yaitu asuransi jiwa individu dan asuransi jiwa group: (Profil Bumiputera.co.id, 2019)

#### **a. Asuransi Jiwa Individu**

##### **1. Mitra Iqra Plus**

Pada asuransi Bumiputera syariah terdapat akses produk Mitra Iqra Plus dimana setiap nasabah akan mendapatkan pemberian dana dalam beberapa tujuan. Mitra Iqra Plus sendiri memang dibuat untuk menjadi sebuah mitra belajar bagi anak, sehingga dari sisi dana pendidikan bisa dijadikan modal penting untuk masa mendatang terutama pada saat memasuki perguruan tinggi.

##### **2. Mitra Mabru Plus**

Produk Mitra mabrur Plus dimana menjadi salah satu pilihan menarik karena setiap nasabahnya bisa mendapatkan perlindungan dalam akses kesehatan hingga manfaat dalam menuaikan ibadah haji. Bahkan ada beberapa manfaat bisa didapatkan dari tipe produk Mitra mabrur Plus ini dimana peserta hidup sampai akhir masa asuransi pemegang polis akan mendapatkan saldo dana

investasi pemegang polis. Sedangkan dari peserta mengalami kematian ataupun meninggal dalam masa asuransi maka dari penerima mamfaat bisa menerima santunan kebajikan sebesar dari mamfaat asuransi hingga saldo dana investasi pemegang polis.

### 3. Mitra BP-Link Syariah

Mitra BP-Link (Bumiputera Link) syariah merupakan program asuransi jiwa syariah berbasis investasi syariah dengan pengembangan dana investasi yang maksimal, fleksibel dan dikelola oleh meneger investasi profesional serta alternative perlindungan tambahan sesuai kebutuha. Mulai dari asuransi jiwa, rawat inap. Pengobatan 53 penyakit kritis sampai jaminan apabila anda tidak produktif.

### 4. AJSB Assalam family

Prodk asuransi ini merupakan produk asuransi jiwasyariah dengan unsur tolong menolong antara peserta asuransi dalam mengurangi risiko finansialakibat musibah kematian.

Defenisi:

- 1) Anak adalah anak kandung dari pemegang polis/pasangan yang belum pernah menikah dan tercantum dalam kartu keluarga pemegang polis.
- 2) Pasangan adalah sumi/istri yang sah dari pemegang polis.
- 3) Pemegang polis adalah orang yang mengikatkan diri berdasarkan perjanjian dengan perusahaan untuk mendapatkan perlindungan dan pengelolaan risiko atas dirinya/peserta lain.
- 4) Peserta adalah seluruh anggota keluarga terdiri darisuami, istri, dan anak, yang tercantum dalam kartu keluarga pada saat penentuan asuransi dan terdaftar dalam polis.

Mamfaat asuransi:

- 1) Apabila peserta meninggal dunia dalam masa asuransi, kepada penerima mamfaat dibayarkan mamfaat asuransi sesuai plan yang di pilih sebagai berikut.
- 2) Apabila peserta hidup sampai akhir masa asuransi.

Peserta

- 1) Peserta adalah seluruh anggota keluarga yang tercantum dalam kartu keluarga yang terdiri dari sumai, istri dan anak yang belum menikah dan tercantum dalam polis.
- 2) Peserta dalam keadaan sehat.

b. Asuransi jiwa group

1. Mitra ekawarsa

Mitra ekawarsa merupakan produk asuransi jiwa kumpulan syariah dengan unsur tolong menolong antara peserta asuransi dalam menanggulangi risiko finansial akibat musibah kematian. (Profil Bumiputera.co.id, 2019)

Mamfaat asuransi

- 1) Apabila peserta meninggal dunia dalam masa asuransi, maka penerima mamfaat mulai pemegang polis akan menerima santunan meninggal dunia sebesar mamfaat asuransi dan keikutsertaan asuransi berakhir.
- 2) Apabila peserta hidup sampai akhir masa asuransi tidak ada pembayaran apapun.

2. Mitra Perlindungan Kecelakaan Diri

Merupakan produk asuransi jiwa kumpulan syariah dengan nsur tolong menolong anantara peserta asuransi dalam menanggulangi risiko finansial akibat musibah kecelakaan.

Mamfaat asuransi:

- 1) Risiko A: apabila peserta meninggal dunia karena kecelakaan dalam masa asuransi, maka penerima manfaat asuransi dan keikutsertaan asuransi berakhir.
- 2) Risiko B: apabila peserta mengalami kecelakaan sehingga mengakibatkan cacat tetap total dalam masa asuransi, maka kepada penerima mamfaat melalui pemegang polis dibayarkan santnan dan keikutsertaan asuransi berakhir.
- 3) Risiko C: apabila peserta mengalami kecelakaan sehingga mengakibatkan cacat tetap segabahagian dalam masa asuransi, maka kepada penerima mamfaat melalui pemegang polis dibayarkan santunan kecelakaan sebesar presentase tertentu (dengan maksimal 100% dari mamfaat asuransi) dan keikutsertaan asuransi berakhir.
- 4) Risiko D: apabila peserta mengalami kecelakaan sehingga harus menjalani rawat inap di rumah sakit dalam masa asuransi, maka kepada penerima mamfaat melalui pemegang polis dibayarkan penggantian biaya peserta yang mengalami perawatan oleh dokter atau rumah sakit sebesar kuitanti dengan jumlah maksimal 10% dari mamfaat asuransi selama masa asuransi.

### 3. Mitra ta'awun pembiayaan mamfaat tetap

Merupakan produk asuransi jiwa kumpulan syariah dengan unsur tolong menolong antara peserta asuransi dalam menanggulangi risiko finansial akibat musibah kecelakaan. (Profil Bumiputera.co.id, 2019)

Mamfaat Asuransi:

- 1) Apabila peserta meninggal dunia dalam masa asuransi, makakepada penerima mamfaat akan dibayarkan santunan asuransi sebesar pokok pembiayaan awal dan keikutsertaan asuransi berakhir.

2) Apabila peserta hidup sampai akhir masa asuransi maka tidak ada pembayaran apapun.

4. Mitra ta'awun pembiayaan mamfaat menurut proposional

Merupakan produk asuransi jiwa kumpulan syariah dengan unsur tolong menolong antara peserta asuransi dalam menanggulangi risiko finansial akibat musibah kecelakaan.(Profil Bumiputera.co.id, 2019)

Mamfaat asuransi:

1) Apabila peserta meninggal dunia dalam masa asuransi, maka penerima mamfaat akan dibayarkan santunan asuransi sebesar ssa pokok pembiayaan yang menurun secara proporsional dan keikutsertaan asuransi berakhir.

2) Apabila peserta hidup sampai akhir masa asuransi maka tidak ada pembayaran apapun.

5. Mitra taawun pembiayaan mamfaat menurun majemuk

Merupakan produk asuransi jiwa kumpulan syariah dengan unsur tolong menolong antara peserta asuransi dalam menanggulangi risiko finansial akibat musibah kecelakaan.(Profil Bumiputera.co.id, 2019)

Mamfaat asuransi:

1) Apabila peserta meninggal dunia dalam masaasuransi, maka kepada penerima mamfaat akan dibayarkan santunan asuransi sebesar sisa pokok pembiayaan yang menurun secara majemuk dan keikutsertaan asuransi berakhir.

2) Apabila peserta hidup sampai akhir masa asuransi maka tidak ada pembayaran apapun.